

Kinerja Keuangan Ditinjau dari Analisis Rasio Likuiditas, dan Rasio Profitabilitas

Syamsuriani Syamsuriani¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada

Corresponding Email: Syamsurianiismail869@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare, ditinjau dari analisis rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas. Data penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan dari tahun 2015-2017. Metode analisis yang digunakan di penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan model analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan Rasio Likuiditas dari segi rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*) dan *Inventory to Net Working Capital* PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare periode 2015-2017 kategori kurang baik, sedangkan rasio kas (*cash ratio*) dan rasio perputaran kas (*cash turn over*) PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare periode 2015-2017 kategori baik. Rasio Profitabilitas dari segi *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE) PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare periode 2015-2017 kategori kurang baik.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi yang terjadi di Indonesia sangat berdampak pada dunia bisnis. Hal ini menyebabkan persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat, banyak perusahaan yang tidak mampu bertahan dan mengalami keruntuhan secara tiba-tiba. Oleh karena itu, agar suatu perusahaan dapat bertahan dengan keunggulan kompetitif yang akan membedakannya dengan perusahaan lain dan tentu saja perusahaan yang unggul akan senantiasa mengevaluasi dan juga mampu mencermati kondisi perekonomian dan kinerja keuangan perusahaannya. Salah satu perusahaan yang masih bertahan bahkan berkembang di tengah-tengah persaingan yang ketat saat ini adalah PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 3, Maret 2017 ISSN : 2461-0593 2

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan memerlukan beberapa tolok ukur. Tolok ukur yang sering digunakan adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Salah satu rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas tingginya rasio profitabilitas perusahaan lebih penting dibanding laba maksimal yang dicapai perusahaan pada setiap periode akuntansi, karena dengan profitabilitas sebagai alat ukur, kita dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh perusahaan. Untuk itu, setiap pemimpin perusahaan dituntut agar mampu mengelola manajemen perusahaan dengan baik agar dapat mencapai tingkat efisiensi yang optimal dari penggunaan modalnya.

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Selain untuk mencapai tujuan yang diinginkan, penilaian kinerja keuangan dapat pula digunakan dan dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Perusahaan PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare dalam kegiatan perdagangannya selalu membutuhkan informasi laporan keuangan yang dilaporkan atau yang disajikan harus sesuai dengan aktivitas yang berjalan serta efisien dan efektif. Karena hal tersebut jika tidak sesuai dengan aktivitas yang berjalan maka dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian diperlukan manajemen yang baik untuk mengelola dana dan menyajikan laporan keuangan secara efektif dan efisien agar dapat menjamin laba perusahaan. Sehingga dapat diketahui apakah kinerja keuangan perusahaan PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare tersebut setiap tahunnya baik atau kurang baik. Untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektifitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuan maka secara periodik dilakukan pengukuran kinerja perusahaan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis memilih tempat penelitian pada PT. CAHAYA UJUNG BARU Kota Parepare, selama kurang lebih dua bulan. yang menjadi Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Cahaya Ujung Kota. Parepare yaitu Neraca dan Laba rugi. sampel dari penelitian ini adalah laporan laba rugi dan neraca dari tahun 2015-2017.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kuantitatif dan Data Kualitatif. Data Kuantitatif pada Penelitian ini adalah berupa laporan keuangan tahunan, neraca dan laporan laba/rugi tahun 2015-2017. Data Kualitatif yang diperoleh dari pimpinan dan karyawan yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini memperoleh dari berbagai sumber yakni: Data Primer Data yang diperoleh dari responden melalui kuiseoner, kelompok focus, dan panel, atau juga data hasil wawancara penelitian dengan nara sumber. Data Sekunder Data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan sebagainya. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan mengamati secara langsung tentang keuangan Cahaya Ujung Kota Parepare. Adapun hal yang diobservasi dalam penelitian ini yaitu sistematika keuangan yang diselidiki dan kondisi obyek penelitian. Wawancara, Data yang diperoleh melalui teknik ini adalah data yang secara langsung diperoleh dari hasil wawancara terstruktur berisikan pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu tentang keuangan Cahaya Ujung Kota Parepare.

Data yang akan diperoleh melalui teknik dokumentasi ini merupakan data sekunder, yaitu data yang berhubungan dengan sejarah berdirinya organisasi/instansi dan bentuk laporan keuangan Cahaya Ujung Kota Parepare. Teknik analisis deskriptif yang digunakan untuk menganalisa data yaitu dengan cara menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare periode 2015-2017, laporan keuangan yang digunakan tersebut diantaranya adalah laporan laba rugi dan neraca. Berikut ini adalah rekapitulasi laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Rasio Likuiditas

Berikut ini adalah rekapitulasi laporan keuangan PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare periode 2015-2017, yang digunakan dalam menghitung rasio likuiditas :

TABEL 1
REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN PT. CAHAYA UJUNG BARU KOTA PAREPARE PERIODE 2015-2017

Nama Akun	Tahun (Rp)		
	2015	2016	2017
Kas + Bank	998.062.340	1.705.791.084	150.000.000
<i>Inventory</i>	468.050.365	449.017.059	305.734.200
<i>Current Assets</i>	1.466.112.705	2.154.808.143	455.734.200
<i>Current Liabilities</i>	786.354.911	718.238.654	613.074.632

Sumber : Laporan Keuangan PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa komponen laporan keuangan yang digunakan dalam menghitung rasio likuiditas diantaranya kas + Bank, persediaan, *current assets* dan *current liabilities*.

2. Rasio Profitabilitas

Berikut ini adalah rekapitulasi laporan keuangan PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare periode 2015-2017, yang akan digunakan dalam menghitung rasio profitabilitas :

TABEL 2
REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN PT. CAHAYA UJUNG BARU KOTA
PAREPARE TAHUN 2015-2017

Nama Akun	Tahun (Rp)		
	2015	2016	2017
Total <i>Asset</i>	5.896.160.558	2.882.764.021	2.815.579.953
<i>Equity</i>	5.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
<i>Sales</i>	5.513.868.700	28.985.707.160	33.801.677.840
HPP	4.962.481.830	28.082.878.672	32.759.172.183
EAIT	109.805.647	164.525.367	202.505.321

Sumber : Laporan Keuangan PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare

Berdasarkan tabel 2 tersebut di atas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa komponen laporan keuangan yang digunakan dalam menghitung rasio profitabilitas.

a. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan pada PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare selama tiga tahun yaitu tahun 2015-2017, maka pengujian hipotesis yang digunakan dengan aspek analisis rasio yaitu rasio likuiditas dan profitabilitas dari laporan keuangan pada PT. Cahaya Ujung Kota Parepare.

Rasio Likuiditas

Berdasarkan laporan keuangan PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare, sebagaimana telah disajikan dalam komponen neraca dan laba rugi, maka perhitungan analisis kinerja keuangan ditinjau dari aspek rasio likuiditas, yaitu :

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Berikut rumusnya :

$$\text{Rasio lancar (Current Ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Dengan demikian maka rasio lancar (*current ratio*) pada PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare untuk tahun 2015, 2016 dan 2017 adalah sebagai berikut :

a) Pada tahun 2015

$$\text{Rasio lancar (Current Ratio)} = \frac{1.466.112.705}{786.354.911} = 1,86 \text{ kali}$$

b) Pada tahun 2016

$$\text{Rasio lancar (Current Ratio)} = \frac{2.154.808.143}{786.354.911} = 2,74 \text{ kali}$$

c) Pada tahun 2017

$$\text{Rasio lancar (Current Ratio)} = \frac{455.734.200}{613.074.632} = 0,74 \text{ kali}$$

Dari analisis perhitungan rasio lancar (*current ratio*) untuk periode 2015-2017 dapat ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

TABEL 3
HASIL PERHITUNGAN RASIO LANCAR PT. CAHAYA UJUNG BARU KOTA
PAREPARE TAHUN 2015-2017

Tahun	<i>Current Asset</i>	<i>Current Liabilities</i>	<i>Current Ratio</i>	Perubahan	Keterangan
2015	1.466.112.705	786.354.911	1,86 kali	-	Kurang Baik
2016	2.154.808.143	718.238.654	2,74 kali	0,88	Baik
2017	455.734.200	613.074.632	0,74 kali	0,14	Kurang Baik
Rata-rata Rasio Lancar			1,86 kali		
Rata-rata Industri			2 kali		

Berdasarkan dari hasil data yang didapat dan setelah di analisis pada tahun 2015 nilai rasio lancar sebesar 0,88 kali dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan yaitu 3 kali namun pada tahun 2017 mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu 0,14 kali.

1. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat (*Quick ratio*) atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*). Berikut rumusnya :

$$\text{Rasio Cepat (Quick Ratio)} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

Dengan demikian maka rasio cepat (*quick ratio*) pada PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare untuk tahun 2015, 2016 dan 2017 adalah sebagai berikut :

a. Pada tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{Rasio Cepat (Quick Ratio)} &= \frac{1.466.112.705 - 468.050.365}{786.354.911} \\ &= 1,27 \text{ kali} \end{aligned}$$

b. Pada tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{Rasio Cepat (Quick Ratio)} &= \frac{2.154.808.143 - 449.017.059}{718.238.654} \\ &= 2,37 \text{ kali} \end{aligned}$$

c. Pada tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Rasio Cepat (Quick Ratio)} &= \frac{455.734.200 - 305.734.200}{613.074.632} \\ &= 0,24 \text{ kali} \end{aligned}$$

Dari analisis perhitungan rasio cepat (*quick ratio*) untuk periode 2015-2017 dapat ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

TABEL 4
HASIL PERHITUNGAN RASIO CEPAT PT. CAHAYA UJUNG BARU KOTA PAREPARE TAHUN 2015-2017

Tahun	<i>Current Asset – Inventory</i>	<i>Current Liabilities</i>	<i>Quick Ratio</i>	Perubahan	Keterangan
2015	998.062.340	786.354.911	1,27 kali	-	Kurang Baik
2016	1.705.791.084	718.238.654	2,37 kali	1,1	Baik
2017	150.000.000	613.074.632	0,24 kali	2,13	Kurang Baik
Rata-rata Rasio Cepat			1,29 kali		
Rata-rata Industri			1,5 kali		

Berdasarkan dari hasil data yang didapat dan setelah di analisis pada tahun 2015 nilai rasio cepat (*quick ratio*) sebesar 1,27 kali dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan yaitu 2,37 kali namun pada tahun 2017 mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu 0,24 kali.

2. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas atau *cash ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Berikut rumusnya :

$$\text{Rasio Kas (Cash Ratio)} = \frac{\text{Kas+Bank}}{\text{Current Liabilities}}$$

Dengan demikian maka rasio kas (*cash ratio*) pada PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare untuk tahun 2015, 2016 dan 2017 adalah sebagai berikut :

a) Pada tahun 2015

$$\text{Rasio Kas (Cash Ratio)} = \frac{998.062.340}{786.354.911} = 1,27 \text{ kali} = 127 \%$$

b) Pada tahun 2016

$$\text{Rasio Kas (Cash Ratio)} = \frac{1.705.791.084}{718.238.654} = 2,37 \text{ kali} = 237 \%$$

c) Pada tahun 2017

$$\text{Rasio Kas (Cash Ratio)} = \frac{150.000.000}{613.074.632} = 0,24 \text{ kali} = 24\%$$

Dari analisis perhitungan rasio kas (*cash ratio*) untuk periode 2015-2017 dapat ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

TABEL 5
HASIL PERHITUNGAN RASIO KAS PT. CAHAYA UJUNG BARU KOTA PAREPARE TAHUN 2015-2017

Tahun	Kas + Bank	<i>Current Liabilities</i>	<i>Cash Ratio</i>	Perubahan	Keterangan
2015	998.062.340	786.354.911	127 %	-	Baik
2016	1.705.791.084	718.238.654	237 %	110 %	Baik
2017	150.000.000	613.074.632	24 %	213 %	Kurang Baik
Rata-rata Rasio Kas			129 %		
Rata-rata Industri			50 %		

Berdasarkan dari hasil data yang didapat dan setelah di analisis pada tahun 2015 nilai rasio kas (*cash ratio*) sebesar 127 % dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan yaitu 237 % namun pada tahun 2017 mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu 24 %. Pada tahun 2015 cash ratio sebesar 127 % yang berarti bahwa setiap Rp 100 utang lancar dijamin oleh kas di perusahaan dan kas di bank sebesar Rp 127. Kemudian pada tahun 2016 cash ratio sebesar 237 % yang berarti bahwa setiap Rp

100 utang lancar dijamin oleh kas di perusahaan dan kas di bank sebesar Rp 237. Selanjutnya pada tahun 2017 cash ratio sebesar 24 % yang berarti bahwa setiap Rp 100 utang lancar dijamin oleh kas di perusahaan dan kas di bank sebesar Rp 24.

3. Rasio Perputaran Kas (*Cash Turn Over*)

Rasio perputaran kas (*cash turn over*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Berikut rumusnya :

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

Dengan demikian maka rasio perputaran kas (*cash turn over*) pada PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare untuk tahun 2015, 2016 dan 2017 adalah sebagai berikut :

a) Pada tahun 2015

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{5.513.868.700}{679.757.794} = 8,11 \text{ kali} = 8 \%$$

b) Pada tahun 2016

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{28.985.707.160}{1.436.569.489} = 20,11 \text{ kali} = 20 \%$$

c) Pada tahun 2017

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{33.801.677.840}{-157.340.432} = 214 \text{ kali} = -214 \%$$

Dari analisis perhitungan rasio perputaran kas (*cash turn over*) untuk periode 2015-2017 dapat ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

TABEL 6
HASIL PERHITUNGAN RASIO PERPUTARAN KAS PT. CAHAYA UJUNG BARU KOTA PAREPARE TAHUN 2015-2017

Tahun	Penjualan Bersih	Modal Kerja Bersih	Rasio Perputaran Kas	Perubahan	Keterangan
2015	5.513.868.700	679.757.794	8 %	-	Kurang Baik
2016	28.985.707.160	1.436.569.489	20 %	12 %	Baik
2017	33.801.677.840	(157.340.432)	24 %	4 %	Baik
Rata-rata Rasio Perputaran Kas			17 %		
Rata-rata Industri			10 %		

Berdasarkan dari hasil data yang didapat dan setelah di analisis pada tahun 2015 nilai rasio perputaran kas (*cash turn over*) sebesar 8 %, pada tahun 2016 mengalami kenaikan yaitu 20 % dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan yaitu 24 %.

4. *Inventory to Net Working Capital*

Inventory to net working capital merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Berikut rumusnya :

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}}$$

Dengan demikian maka *Inventory to net working capital* pada PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare untuk tahun 2015, 2016 dan 2017 adalah sebagai berikut :

a) Pada tahun 2015

$$Inventory\ to\ NWC = \frac{468.050.365}{1.466.112.705 - 786.354.911} = 0,69\ kali = 69\ \%$$

b) Pada tahun 2016

$$Inventory\ to\ NWC = \frac{449.017.059}{2.154.808.143 - 718.238.654} = 0,31\ kali = 31\ \%$$

c) Pada tahun 2017

$$Inventory\ to\ NWC = \frac{305.734.200}{455.734.200 - 613.074.632} = -1,94\ kali = -194\ \%$$

Berdasarkan dari hasil data yang didapat dan setelah di analisis pada tahun 2015 nilai *Inventory to NWC* sebesar 69 % namun pada tahun 2016 mengalami penurunan yaitu 31 % dan pada tahun 2017 mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu -194 %.

TABEL 7
HASIL PERHITUNGAN INVENTORY TO NET WORKING CAPITAL PT.
CAHAYA UJUNG BARU KOTA PAREPARE TAHUN 2015-2017

Tahun	<i>Inventory</i>	<i>Current Assets</i>	<i>Current Liabilities</i>	<i>Inventory to net working capital</i>	Perubahan	Keterangan
2015	468.050.365	1.466.112.705	786.354.911	69 %	-	Baik
2016	449.017.059	2.154.808.143	718.238.654	31 %	38 %	Baik
2017	305.734.200	455.734.200	613.074.632	-194 %	-225 %	Kurang Baik
Rata-rata <i>Inventory to NWC</i>				-31 %		
Rata-rata Industri				12 %		

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Berdasarkan laporan keuangan PT.Cahaya Ujung Baru Kota Parepare, sebagaimana telah disajikan dalam komponen neraca dan laba rugi, maka perhitungan analisis kinerja keuangan ditinjau dari aspek rasio profitabilitas, yaitu:

1. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Margin laba kotor atau *Gross profit margin* menunjukkan laba yang relative terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok penjualan. Berikut rumusnya:

$$Profit\ Margin = \frac{Penjualan\ Bersih - Harga\ Pokok\ Penjualan}{Sales}$$

Dengan demikian maka margin laba kotor (gross profit margin) pada PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare untuk tahun 2015, 2016 dan 2017 adalah sebagai berikut :

a) Pada tahun 2015

$$Profit\ Margin = \frac{5.513.868.700 - 4.962.481.830}{5.513.868.700} = 0,1\ kali = 10\ \%$$

b) Pada tahun 2016

$$Profit\ Margin = \frac{28.985.707.160 - 28.082.878.672}{28.985.707.160} = 0,03\ kali = 3\ \%$$

c) Pada tahun 2017

$$Profit\ Margin = \frac{33.884.838.022 - 32.759.172.183}{33.801.677.840} = 0,03\ kali = 3\ \%$$

Dari analisis perhitungan margin laba kotor (gross profit margin) untuk periode 2015-2017 dapat ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

TABEL 8
HASIL PERHITUNGAN GROSS PROFIT MARGIN (GPM) PT. CAHAYA UJUNG BARU KOTA PAREPARE TAHUN 2015-2017

Tahun	Penjualan Bersih	Harga Pokok Penjualan	Sales	Gross Profit Margin	Perubahan	Keterangan
2015	5.513.868.700	4.962.481.830	5.513.868.700	10 %	-	Kurang Baik
2016	28.985.707.160	28.082.878.672	28.985.707.160	3 %	7 %	Kurang Baik
2017	33.801.677.840	32.759.172.183	33.801.677.840	3 %	-	Kurang Baik
Rata-rata <i>GPM</i>				5 %		
Rata-rata Industri				20 %		

Berdasarkan dari hasil data yang didapat dan setelah di analisis pada tahun 2015 nilai margin laba kotor (profit margin) 10%, Namun pada tahun 2016 mengalami penurunan yaitu 3%. Dan pada tahun 2017 yaitu 3%.

- Margin Laba Bersih (Net Profit Margin) Margin laba bersih atau net profit margin merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Berikut rumusnya:

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax\ (EAIT)}{Sales}$$

Dengan demikian maka margin laba bersih (*net profit margin*) pada PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare untuk tahun 2015, 2016 dan 2017 adalah sebagai berikut :

- Pada tahun 2015

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{109.805.647}{5.513.868.700} = 0,01\ kali = 1\ %$$

- Pada tahun 2016

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{164.525.367}{28.985.707.160} = 0,006\ kali = 0,6\ %$$

- Pada tahun 2017

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{202.505.321}{33.801.677.840} = 0,006\ kali = 0,6\ %$$

Dari analisis perhitungan margin laba bersih (*net profit margin*) untuk periode 2015- 2017 dapat ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

TABEL 9
HASIL PERHITUNGAN NET PROFIT MARGIN (NPM) PT. CAHAYA UJUNG BARU KOTA PAREPARE TAHUN 2015-2017

Tahun	EAIT	Sales	Net Profit Margin	Perubahan	Keterangan
2015	109.805.647	5.513.868.700	1 %	-	Kurang Baik
2016	164.525.367	28.985.707.160	0,6 %	-	Kurang Baik
2017	202.505.321	33.801.677.840	0,6 %	-	Kurang Baik
Rata-rata <i>GPM</i>			1,1 %		

Rata-rata Industri	20 %		
--------------------	------	--	--

Berdasarkan dari hasil data yang didapat dan setelah di analisis pada tahun 2015 nilai margin laba bersih (*net profit margin*) 1%. Namun pada tahun 2016 mengalami penurunan yaitu 0,6%. Dan pada tahun 2017 yaitu 0,6%.

3. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity/ROE*)

Hasil pengembalian Ekuitas atau *Return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi pengguna modal sendiri. Artinya semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Berikut rumusnya :

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Dengan demikian maka Return on Equity (ROE) pada PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare untuk tahun 2015, 2016 dan 2017 adalah sebagai berikut :

a) Pada tahun 2015

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{109.805.647}{5.000.000.000} = 0,02 \text{ kali} = 2 \%$$

b) Pada tahun 2016

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{164.525.367}{2.000.000.000} = 0,08 \text{ kali} = 8 \%$$

c) Pada tahun 2017

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{202.505.321}{2.000.000.000} = 0,1 \text{ kali} = 10 \%$$

Dari analisis perhitungan Return on Equity (ROE) untuk periode 2015-2017 dapat ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

TABEL 10
HASIL PERHITUNGAN RETURN ON EQUITY (ROE) PT. CAHAYA UJUNG BARU
KOTA PAREPARE TAHUN 2015-2017

Tahun	EAIT	Equity	ROE	Perubahan	Keterangan
2015	109.805.647	5.000.000.000	2 %	-	Kurang Baik
2016	164.525.367	2.000.000.000	8 %	6 %	Kurang Baik
2017	202.505.321	2.000.000.000	10 %	2 %	Kurang Baik
Rata-rata ROE			6 %		
Rata-rata Industri			40 %		

Berdasarkan dari hasil data yang didapat dan setelah di analisis pada tahun 2015 nilai *Return on Equity* (ROE) 2% . Pada tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu 8%. Dan pada tahun 2017 juga mengalami peningkatan yaitu 10%.

4. Hasil Pengembalian Investasi (*Return on Investment/ROI*)

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return on Investment* (ROI) atau *return on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Di samping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur

efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Rumus untuk mencari Return on Investment dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Dengan demikian maka Return On Investment (ROI) pada PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare untuk tahun 2015, 2016 dan 2017 adalah sebagai berikut :

a) Pada tahun 2015

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{109.805.647}{5.896.160.558} = 0,01 \text{ kali} = 1 \%$$

b) Pada tahun 2016

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{164.525.367}{2.882.764.021} = 0,05 \text{ kali} = 5 \%$$

c) Pada tahun 2017

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{202.505.321}{2.815.579.953} = 0,07 \text{ kali} = 7 \%$$

Dari analisis perhitungan Return On Investment (ROI) untuk periode 2015-2017 dapat ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

TABEL 11
HASIL PERHITUNGAN RETURN ON INVESTMENT (ROI) PT. CAHAYA UJUNG BARU
KOTA PAREPARE TAHUN 2015-2017

Tahun	EAIT	Total <i>Assets</i>	ROI	Perubahan	Keterangan
2015	109.805.647	5.896.160.558	1 %	-	Kurang Baik
2016	164.525.367	2.882.764.021	5 %	4 %	Kurang Baik
2017	202.505.321	2.815.579.953	7 %	2 %	Kurang Baik
Rata-rata ROI			4 %		
Rata-rata Industri			30 %		

Berdasarkan dari hasil data yang didapat dan setelah di analisis pada tahun 2015 nilai *Return On Investment* (ROI) 1%. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu 5%. Dan pada tahun 2017 juga mengalami peningkatan yaitu 7%.

B. Pembahasan

Berikut ini adalah tabel yang menggambarkan hasil perhitungan dari rasio keuangan PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare periode 2015-2017.

TABEL 12
HASIL PERHITUNGAN RASIO PT. CAHAYA UJUNG BARU
KOTA PAREPARE TAHUN 2015-2017

Analisis Rasio	Tahun			Rata-Rata Rasio	Standar Industri	KET
	2015	2016	2017			
Rasio Likuiditas						
· <i>Current Ratio</i>	1,86 kali	3 kali	0,74 kali	1,87 kali	2 kali	Kurang Baik
· <i>Quick Ratio</i>	1,27 kali	2,37 kali	0,24 kali	1,29 kali	1,5 kali	Kurang Baik
· <i>Cash Ratio</i>	127 %	237 %	24 %	129 %	50 %	Baik
· <i>Cash Turn Over</i>	8 %	20 %	24 %	17 %	10 %	Baik
· <i>Inventory to NWC</i>	69 %	31 %	-194 %	-31 %	12 %	Kurang Baik

Rasio Profitabilitas						
· GPM	10 %	3 %	3 %	5 %	20 %	Kurang Baik
· NPM	1 %	0,6 %	0,6 %	1,1 %	20 %	Kurang Baik
· ROE	2 %	8 %	10 %	6 %	30 %	Kurang Baik
· ROI	1 %	5 %	7 %	4 %	40 %	Kurang Baik

Sumber : Data Diolah

Tabel 12 diatas menggambarkan mengenai hasil perhitungan rasio keuangan pada PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare periode 2015-2017. Berikut ini adalah pembahasan mengenai rasio keuangan :

A. Rasio Likuiditas

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Berdasarkan tabel di atas *current ratio* PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare periode 2015-2017 berfluktuasi, hal ini dapat dilihat dari perolehan rasio lancar pada tahun 2015 sebesar 1,86 kali kemudian pada tahun 2016 nilai rasio ini mengalami peningkatan menjadi 3 kali, dan pada tahun 2017 nilai rasio ini mengalami penurunan menjadi 0,74 kali. Yang terjadi karena adanya perubahan nilai aktiva lancar serta utang lancar.

Current ratio PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare memiliki rata-rata nilai sebesar 1,87 kali dan rata-rata industri untuk rasio ini adalah 2 kali hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dari segi rasio lancar dikategorikan kurang baik. Hal ini diakibatkan oleh tingginya penggunaan utang lancar oleh PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare.

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Berdasarkan tabel di atas *quick ratio* PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare periode 2015-2017 berfluktuasi, hal ini dapat dilihat dari perolehan rasio cepat pada tahun 2015 sebesar 1,27 kali kemudian pada tahun 2016 nilai rasio ini mengalami peningkatan menjadi 2,37 kali, dan pada tahun 2017 nilai rasio ini mengalami penurunan menjadi 0,24 kali. Yang terjadi karena adanya perubahan nilai aktiva lancar dan persediaan serta utang lancar.

Quick ratio PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare memiliki rata-rata nilai sebesar 1,29 kali dan rata-rata industri untuk rasio ini adalah 1,5 kali hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dari segi rasio cepat dikategorikan kurang baik. Hal ini diakibatkan oleh tingginya penggunaan utang lancar oleh PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare.

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Berdasarkan tabel di atas *cash ratio* PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare periode 2015-2017 berfluktuasi, hal ini dapat dilihat dari perolehan rasio cepat pada tahun 2015 sebesar 127% kemudian pada tahun 2016 nilai rasio ini mengalami peningkatan menjadi 237%, dan pada tahun 2017 nilai rasio ini mengalami penurunan menjadi 24%. Yang terjadi karena adanya perubahan nilai kas dan bank serta utang lancar.

Cash ratio PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare memiliki rata-rata nilai sebesar 129% dan rata-rata industri untuk rasio ini adalah 50% hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dari segi rasio kas dikategorikan baik.

4. Rasio Perputaran Kas (*Cash Turn Over*)

Berdasarkan tabel di atas *cash turn over* PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare periode 2015-2017 mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perolehan rasio cepat pada tahun 2015 sebesar 8 % kemudian pada tahun 2016 nilai rasio ini mengalami peningkatan menjadi 20 %, dan pada tahun 2017 nilai rasio ini juga mengalami peningkatan menjadi 24%.

Cash Turn Over PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare memiliki rata-rata nilai sebesar 17 % dan rata-rata industri untuk rasio ini adalah 10% hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dari segi rasio perputaran kas dikategorikan baik.

5. *Inventory to Net Working Capital*

Berdasarkan tabel di atas *Inventory to Net Working Capital* PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare periode 2015-2017 mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat dari perolehan *Inventory to Net Working Capital*

pada tahun 2015 sebesar 69 % kemudian pada tahun 2016 nilai rasio ini mengalami penurunan menjadi 31 %, dan pada tahun 2017 nilai rasio ini juga mengalami penurunan menjadi -194 %.

Inventory to Net Working Capital PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare memiliki rata-rata nilai sebesar -31 % dan rata-rata industri untuk rasio ini adalah 12 % hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dari segi *Inventory to Net Working Capital* dikategorikan kurang baik.

B. Rasio Profitabilitas

1. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*/GPM)

Berdasarkan tabel di atas GPM PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare periode 2015-2017 mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat dari perolehan GPM pada tahun 2015 sebesar 10 % kemudian pada tahun 2016 nilai rasio ini mengalami penurunan menjadi 3 %, dan pada tahun 2017 nilai rasio ini tetap 3 %.

Rata-rata untuk GPM PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare dalam 3 tahun terakhir adalah 5 % dan rata-rata industri untuk rasio ini adalah 20 % hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dari segi *Gross Profit Margin* dikategorikan kurang baik. Berdasarkan tabel di atas

2. *Net Profit Margin*

NPM PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare periode 2015-2017 mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat dari perolehan NPM pada tahun 2015 sebesar 1 % kemudian pada tahun 2016 nilai rasio ini mengalami penurunan menjadi 0,6 %, dan pada tahun 2017 nilai rasio ini juga menurun menjadi 0,6 %.

Rata-rata untuk NPM PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare dalam 3 tahun terakhir adalah 1,1 % dan rata-rata industri untuk rasio ini adalah 20% hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dari segi *Net Profit Margin* dikategorikan kurang baik.

3. *Return on Equity* (ROE)

Berdasarkan tabel di atas ROE PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare periode 2015-2017 mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perolehan ROE pada tahun 2015 sebesar 2 % kemudian pada tahun 2016 nilai rasio ini mengalami peningkatan menjadi 8 %, dan pada tahun 2017 nilai rasio ini juga meningkat menjadi 10 %.

Rata-rata untuk ROE PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare dalam 3 tahun terakhir adalah 6 % dan rata-rata industri untuk rasio ini adalah 40 % hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dari segi *Return On Equity* dikategorikan kurang baik.

4. *Return on Investment* (ROI)

Berdasarkan tabel di atas ROI PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare periode 2015-2017 mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perolehan ROI pada tahun 2015 sebesar 1% kemudian pada tahun 2016 nilai rasio ini mengalami peningkatan menjadi 5%, dan pada tahun 2017 nilai rasio ini juga meningkat menjadi 7%.

Rata-rata untuk ROI PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare dalam 3 tahun terakhir adalah 4% dan rata-rata industri untuk rasio ini adalah 30% hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dari segi *Return On Investment* dikategorikan kurang baik.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare periode 2015-2017 dengan menggunakan analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Dari rumusan masalah yang diajukan, analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Rasio Likuiditas dari segi rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*) dan *Inventory to Net Working Capital* PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare periode 2015-2017 kategori kurang baik, sedangkan rasio kas (*cash ratio*) dan rasio perputaran kas (*cash turn over*) PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare periode 2015-2017 kategori baik.
2. Rasio Profitabilitas dari segi *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE) PT. Cahaya Ujung Baru Kota Parepare periode 2015-2017 kategori kurang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- _____ (2015),” *Analisis Laporan keuangan*”, Edisi 1-8- Rajawali Pers. Jakarta.
(PERSERO) Cabang Tegal”,
- _____, (2015),”*Pengantar Manajemen Keuangan*”, Cetakan – 4 Alfabeta, Bandung.
- _____, (2016),”*Analisis Laporan keuangan*”. Edisi 1-Cetakan-9 Rajawali Pers, Jakarta.
- _____, (2017),”*Analisis Laporan keuangan*”. Edisi 1-Cetakan-10 Rajawali Pers, Jakarta.
- Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Barata Indonesia
- Amiruddin, M. M. (2016). Khiyār (hak untuk memilih) dalam Transaksi On-Line: Studi Komparasi antara Lazada, Zalara dan Blibli. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 47-62.
- Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). Economic democracy: examining the law enforcement of business competition in indonesia. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 1255-1262.
- Bakry, M., Mase, R. A., Arake, L., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). How to attract millennials? Indonesian sharia banking opportunities. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 376-385.
- Bakry, M., Syatar, A., Abubakar, A., Risal, C., Ahmad, A., & Amiruddin, M. M. (2021). Strengthening the cyber terrorism law enforcement in Indonesia: Assimilation from Islamic jurisdiction. *International Journal of Criminology and Sociology*, 10, 1267-1276.
- Bakry, M., Syatar, A., Haq, I., Mundzir, C., Arif, M., & Amiruddin, M. M. (2020). Arguing Islamophobia during COVID-19 Outbreaks: A Consideration Using Khuṣūṣ Al-Balwā. *International Journal of Criminology and Sociology*, 9(6), 2757-65.
- Damirah, D. (2018). Influence Of Financial Performance Against Economic Value Added And The Impact On Market Reactions On Listing Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange. *Quest Journals Journal of Research in Business and Management*, 6(4), 13-20.
- Eviana , (2012), Skripsi,” Analisis rasio profitabilitas dan rasio Aktivitas sebagai dasar penilaian kinerja Keuangan pada PT. Skyline jaya ”.
- Fahmi Irham, (2014),”*Analisis Kinerja Keuangan*”, Cetakan – 3 Alfabeta. Bandung.
- Fikri, F., Bahri, A., & Budiman, B. (2017). Islamic Inheritance Legislation Toward The National Law: The Analysis Of Justice Values In Bacukiki Parepare Society. In *Al-Risalah: Forum Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan* (Vol. 17, No. 01, pp. 45-60).
- Hamid, A. (2022). Internalisasi Konsep Cycle Relation Model Pada Komunitas Agama Lokal di Indonesia:(Perspektif Sosial, Ekonomi dan Politik Pada Kepercayaan Towani Tolotang, Aluk Todolo dan Patuntung di Sulawesi Selatan). *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 24(2).
- Hanike, Y. Damirah.(2019). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Economic Value Added Pada Perusahaan Efek Indonesia Melalui Pendekatan StrukturalTRUKTURAL Equation Model–Partial Least Square| Hanike| Amal: Jurnal Ekonomi Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 177-191.
- Harahap, Sofyan Safri, (2015),” *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*”, Edisi 1 – Cetakan - 12 Jakarta : Rajawali Pers.
- Jusup, Al Haryono, (2009),” *Dasar-Dasar Akuntansi*”, Edisi- 7, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasmir, (2010),”*Pengantar Manajemen Keuangan*”, Edisi -2 Prenadamedia Group, Jakarta.
- M.Hanafi, Mahmud, (2016), “ *Analisis Laporan Keuangan*”, Edisi 5- Pustaka Baru Press,
- Marilang; Bakry, Muammar; Arbani, Tri Suhendra; Syatar, Abdul; Amiruddin, Muhammad Majdy; Ishak, Nurfaika. (2021). Establishing Omnibus Law In Indonesia: Strict Liability In Environmental Law. *J. Legal Ethical & Regul. Issues*, 24, 1.
- Masse, R. A., Halidin, A., Amiruddin, M. M., & Marjuni, K. N. (2020). Supply Chain and Firm Performance with the Moderating Role of Leadership Dependency. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(4), 470.
- Naro, W., Abubakar, A., Syatar, A., Amiruddin, M. M., & Pallawagau, B. (2021). Have Attitudes towards Religiousness Shifted Due Covid 19 Outbreak? Evidence from Moslem Generations in Makassar-Indonesia. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 18(3), 322-334.
- Naro, W., Abubakar, A., Yani, A., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2020). Developing learning method on post-graduated program: A blended learning based on web-blog and print technology design. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 15(5), 1404-1421.
- Naro, W., Syatar, A., Amiruddin, M. M., Haq, I., Abubakar, A., & Risal, C. (2020). Shariah assessment toward the prosecution of cybercrime in indonesia. *International Journal*, 9, 573.
- Norsemi Setyowaty, (2012), Skripsi,” Analisis Rasio Likuiditas,Solvabilitas, Profitabilitas Dan Prastowo Dwi, (2011),”*Analisis Laporan Keuangan*”, Edisi – 1- Cetakan 1 UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Putra, A. P., & Bahri S, A. (2021). Respons Pemerintah dan Pengusaha Lokal dalam Menangani Masalah “Zero-Dollar Tourist” Cina di Bali. *Jurnal Kajian Bali*, 11(2), 317-336.

- Rudianto, (2009),” *Pengantar Akuntansi*”, dicetak PT.Gelora Aksara Pratama, Erlangga, Jakarta.
- Sujarweni V. Wiratna, (2014),” *Metodologi Penelitian*”, Cetakan 1- Pustakabarupress, Yogyakarta.
- Syarifuddin, A. D. I. (2022). Service Quality and Online Customer Rating on F&B Purchase Decisions. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 15(2), 133-141.
- Syarifuddin, A. D. I., Basalamah, S., Siring, B., & Mas’ud, M. (2021). The Effect of Marketing Mix on Consumer Purchase Intention and Decisions on Frozen Food in Makassar, Indonesia. *Am J Humanit Soc Sci Res*, 5(4), 32-40.
- Syatar, A. (2021). BAY AL SALAM AS FINANCING ALTERNATIVE DURING PANDEMIC OUTBREAK: A PROPOSAL TO INDONESIA. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 27, 1-7.
- Syatar, A., Rahman, A., Ilham, M., Mundzir, C., Arif, M., Hasim, H., & Amiruddin, M. M. (2020). Qurban innovation due to the Covid-19: Experiences from Indonesia. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(10), 1600-1614.
- Tijjang, B., Nurfadhilah, N., Putra, P., Jayadi, U., & Ilham, R. (2022, August). The Influence of Product Quality and Purchase Decisions on Helmet LTD's Brand Image. In *Proceedings of the 6th Batusangkar International Conference, BIC 2021, 11-12 October, 2021, Batusangkar-West Sumatra, Indonesia*. YKPN, Yogyakarta.
- Yunus, M., Muhammadun, M., Mahsyar, M., & Abubakar, A. (2022). Apropriasi Tradisi Mappanre Temme menjelang Pernikahan pada Masyarakat Bugis (Studi Living Quran). *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 6(1), 363-384.